BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran Teknologi Informasi (TI) pada zaman era digitalisasi saat ini menjadi sangat penting, bahkan perkembangannya sangat pesat diseluruh bidang pekerjaan. Revolusi Teknologi Informasi memberikan peluang bagi seluruh pengguna dalam menciptakan inovasi dalam pembangunan bangsa. Hal ini sesuai dengan amanah Undang – undang Dasar 1945 pada aline ke 4 yang berbunyi " memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa ".

Teknologi Informasi adalah untuk membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan, dan menyebarkan informasi. Penggunaan Teknologi Informasi di setiap negara sangat berpengaruh karena akan memperlihatkan perkembangan dan pertumbuhan serta kemajuan yang dialami, termasuk Indonesia. Dengan adanya Teknologi Informasi akan mempermudah dan mempercepat setiap aktivitas yang dikerjakan karena memiliki perangkat – perangkat yang canggih. Beberapa perangkat tersebut meliputi Komputer, Notebook, Tablet, Kamera, Digital, Televisi, Video Player, MP3 Player, Hand Phone, Email dsb. Perangkat – perangkat tersebut merupakan media dalam mempermudah melakukan segala pekerjaan demi mencapai tujuan pekerjaan yang diharapkan.

Dalam Manejemen Sumber Daya Manusia, peran teknologi sangat penting khususnya dalam pengelolaan suatu organisasi demi mencapai tujuan organisasi sebagai pengelola sistem . Setiap organisasi akan dikelola dengan menggunakan Sumber Daya Manusia dan sumber daya Teknologi. Dengan menggabungkann manejemen SDM dan teknologi informasi akan membantu menerapkan kinerja manusia yang lebih baik dalam mencapai tujuan organisasi karena akan membantu tata Kelola organisasi baik dalam operasioanl maupun manejemen. Hal ini dikarenakan teknologi informasi akan membantu mengurangi biaya yang besar dan dapat mempersingkat waktu ketika dalam menjalankan pekerjaan dengan kata lain pekerjaan yang dilakukan bisa dihitung dalam hitungan detik.

Penggunaan teknologi informasi memiliki berbagai Perangkat-perangkat didukung dengan fasilitas jaringan Internet, Jaringan listrik yang akan menghubungkan ke beberapa perangkat yang ada. Pemakaian perangkat Teknologi Informasi (TI) tersebut banyak di pergunakan di tempat perkantoran, bidang Pendidikan, Keamanan dll.

Secara umum Penggunaan Teknologi Informasi (TI) sudah mampu dioperasikan disemua Kalangan masyarakat bahkan dilikup pemeritahan maupun swasta. Dengan Teknologi Informasi (TI) yang canggih secara tidak langsung akan menciptakan beberapa sistem – sistem ataupun aplikasi – aplikasi yang diharapkan untuk memudahkan dalam bekerja dengan maksud mengefetifitaskan dan mengefesiensikan pekerjaan agar cepat selesai.

Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika RI sangat memprioritaskan pelayanan kepada masyarakat dalam penggunaan Teknologi Informasi yang yang menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau E-Government dengan sistem digitalisasi . Kebijakan ini diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang sudah mulai masif dikembangkan secara bertahap untuk dipergunakan di seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Semua infrastruktur yang ada berbasis elektronik sehingga mampu bersinergi dengan aktivitas yang akan dilakukan.

Salah satu wilayah yang menerapkan Teknologi Informasi digital berbasis elektronik adalah Kota Makassar, dimana melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Diskominfo Kota Makassar. Jauh sebelum peraturan penggunaan SPBE di canangkan, Diskominfo Kota Makassar telah membuat suatu program kegiatan pemasangan kamera *Closed Circuit Television* (CCTV) di seluruh area Kota makassar. Pemasangan CCTV tersebut merupakan perangkat teknologi Digital berbasis elektronik karena menggunakan sebuah kamera video kecil yang tersembunyi untuk mengirimkan sinyal pada sebuah tempat yang telah ditentukan dengan bentuk set monitor yang menggunakan jaringan listrik dan internet yang akan terhubung yang berfungsi memantau dan mengawasi wilayah Kota makassar.

Pemasangan CCTV biasanya dilakukan pada titik-titik tertentu yang memiliki pandangan yang terbaik sehingga area yang yang diinginkan dapat terjangkau oleh kamera tersebut. Adapun tempat yang biasa terpasang CCTV di wilayah Kota Makassar berupa tempat umum seperti pemasangan di jalan.

Pemasangan CCTV di jalan raya memiliki beberapa manfaat, yaitu :

1. Mendisiplinkan pengguna jalan .
2. Dengan adanya CCTV penggguna jalan berhati-hati melintas karena merasa terawasi .
3. Menjadi barang bukti kejadian perkara kecelakaan baik dari pihak kepolisian maupun korban kecelakaan.

Pemanfaatan CCTV yang dipasang oleh pemerintah Kota Makassar saat ini, juga dipergunakan oleh pihak Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sulawesi Selatan Resor Kota Besar Makassar dalam peningkatan Keamanan berupa pengawasan dan pemantauan dalam berlalu lintas di jalan raya yang tertuang dalam Nota Kesepahaman dengan nomor 180/300/3/BPKS/II/2017 dan Nomor MOU/02/II/2017 tentang Pemanfaatan layanan publik berbasis teknologi informasi dan tanggap darurat kota Makassar. Dengan adanya Kerjasama tersebut diharapkan adanya sinergisitas yang terjalin antara pihak pemerintah daerah maupun pihak yang berwajib untuk menciptakan suasana kondusif aman di wilayah Kota Makassar khususnya di jalur jalan raya.

Pemasangan CCTV oleh Dinas Komunikasi dan informatika Kota Makassar telah dilakukan sejak tahun 2015 sampai saat ini, dan sebanyak 14 Kecamatan dari 15 kecamatan yang ada, sudah terpasang dengan jumlah CCTV yang berbeda-beda sesuai dengan banyaknya jumlah aktivitas masyarakat dengan total sebanyak 174 CCTV. 173 CCTV memiliki kapasitas yang sama sebesar @ 5 Mbps dan 1 Unit CCTV memiliki kapasitas 800 Mbps hal ini dikarenakan satu CCTV tersebut merupakan server seluruh aplikasi kota Makassar. Berikut ini daftar jumlah CCTV yang ada di kota Makassar sebagai berikut :

Tabel. 1
Jumlah CCTV Kota Makassar per 31 Desember 2021

No.	Nama Lokasi	Jumlah CCTV	BW Jaringan Terintegrasi (Mbps)
1.	Kecamatan Panakkukang	23	5
Jumlah		23	-

Sumber : Dinas KOMINFO Kota Makassar, Desember 2021

Dengan pemasangan CCTV tersebut, diharapkan akan menciptakan kondisi suasana jalan raya di kecamatan Panakkukang aman dan terhindar dari kecelakaan ketika dilintasi. Akan tetapi pemasangan CCTV tersebut ternyata kurang berdampak bagi penurunan angka kecelakaan kendaraan roda empat maupun roda dua yang terjadi di wilayah Kota Makassar.

Salah satu kecamatan yang sangat tinggi angka kecelakaan adalah Kecamatan Panakkukang yang merupakan pusat perekonomian Kota Makassar. Jika dibandingkan dengan dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021 peningkatan terjadi cukup tinggi. Tahun 2020

terdapat sebesar 159 kasus kecelakaan dan pada tahun 2021 meningkat sebanyak 203 kasus kecelakaan. Jadi ada peningkatan sebesar 44 kasus kecelakaan selama setahun. Berikut ini data kasus kecelakaan yang ada di setiap wilayah kecamatan di kota Makassar sebagai berikut :

Tabel. 2
Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Di Kecamatan Panakkukang

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Kasus Kecelakaan		Jumlah Peningkatan
		Tahun 2020	Tahun 2021	Jumlah
1	Kecamatan Panakkukang	159	203	44

Sumber : Resort Kota Besar Makassar, 31 Desember 2021

Adapun data perbandingan dan anatomi Laka Lantas dilihat dari usia baik Pelaku, Korban, Ran Terlibat dan waktu kejadian sebagai berikut :

Tabel 3

Perbandingan Data dan Anatomi Laka Lantas

No	Kendaraan Terlibat	Usia Pelaku			Usia Korban			Waktu Kejadian		
		Usia Thn	Thn 2020	Thn 2021	Usia Thn	Thn 2020	Thn 2021	Waktu	Thn 2020	Thn 2021
1.	R2 Sepeda Motor	0-5	37	31	0-5	33	31	06.00-09.00	115	152
2.	R4 Mobil Penumpang	6-15	278	364	6-15	92	118	10.00-12.00	141	165
3.	R4 Mobil Beban	16-20	103	124	16-20	173	338	13.00-16.00	178	197
4.	Bus	21-30	128	111	21-30	482	355	17.00-20.00	197	180
5.	Microlet	31-40	84	105	31-40	170	158	21.00-23.00	198	244
6.	Taxi	41-50	97	104	41-50	136	162	24.00-06.00	144	152
7.	R3 Viar Sejenis	51 Keatas			51 Keatas	199	234	-	-	-
8.	Becak Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Sepeda Gayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Becak Bias	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Resor Kota Besar Makassar, tahun 2021

Dengan memperhatikan Kedua Tabel data tersebut di atas, tingkat kecelakaan yang tinggi merupakan salah satu dampak dari kurangnya kesadaran masyarakat akan pemanfaatan CCTV yang terpasang. Padahal ketika melakukan pelanggaran lalulintas seperti menerobos lampu merah, membawa kendaraan ugal-ugalan seharusnya pengguna jalan sudah tahu bahwa mereka terpantau dan terekam melalui kamera CCTV. Ini dikarenakan kurang sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah kota maupun pihak kepolisian tentang manfaat CCTV tersebut. Dengan memberikan pemahaman akan pentingnya pemasangan CCTV kepada pengguna jalan, maka akan pula mendisiplinkan pengguna jalan agar tertib berlalu lintas serta

pelangaran-pelanggaran yang terjadi akan berkurang dikarenakan pengawasan dan pantauan akan tetap dilakukan walaupun pihak kepolisian lalulintas tidak turun langsung kejalan sehingga tetap ditindak tegas sesuai hukum yang berlaku.

Dengan penjelasan tersebut menggambar betapa pentingnya pemanfaatan penggunaan teknologi informasi berupa kamera CCTV yang berbasis digital terpasang di jalan se Kota Makassar. Diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan di setiap willayah kecamatan terutama kecamatan Panakkukang

Dari uraian latar belakang yang disampaikan, demi memberikan pemahaman kepada pembaca tentang manfaat CCTV, maka Penulis mengambil judul penelitian ***" Efektifitas Teknologi Informasi Closed Circuit Television (CCTV) Dalam Mengurangi Tingkat Kecelakaan Lalulintas di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar ".***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang sudah ada, agar terarah dalam penulisan , maka masalahnya adalah " bagaimana efektifitas teknologi informasi CCTV dalam mengurangi tingkat kecelakaan lalulintas di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar ".

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas teknologi informasi Closed Circuit Television (CCTV) dalam mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas di kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan memperluas wawasan bagi penulis tentang efektifitas teknologi informasi CCTV dalam mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas di kecamatan Panakkung kota Makassar

2. Manfaat Praktis

   Memberikan masukkan kepada pemerintah agar efektifitas pemanfaatan teknologi informasi CCTV dalam mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas di Kecamatan Panakkukan Kota Makassar lebih ditingkatkan.